

**PENGARUH PERCAYA DIRI, KEBIASAAN BELAJAR DAN MOTIVASI
BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN
EKONOMI SISWA SMA PEMBANGUNAN
LABORATORIUM UNP**

TESIS



Oleh :

**DENI ADRIANI
NIM 20228**

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan

**KONSENTRASI PENDIDIKAN EKONOMI/GEOGRAFI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN
SOSIAL
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

ABSTRACT

Deni Adriani, 2010/20228. The Effect of Self Confidence, Learning Habit and Learning Motivation on Learning Achievement in Economic Subject at Students of SMA Pembangunan Laboratorium UNP. Thesis. The Social Science Education Program of Concentration on Economic Education, Magister Program of Padang State University. Supervisor Prof. Dr. Bustari Muchtar and Dr. Sri Ulfa Sentosa, M.S.

The goals of his research is to analyze (1) The Effect of self confidence on learning achievement in Economic subject at students of SMA Pembangunan Laboratorium UNP (2) The Effect of learning habit on learning achievement in Economic subject at students of SMA Pembangunan Laboratorium UNP (3) The effect of learning motivation on learning achievement in Economic subject at students of SMA Pembangunan Laboratorium UNP (4) The effect of self confidence, learning habit and learning motivation on learning Achievement in Economic subjects at Students of SMA Pembangunan Laboratorium UNP

This research was quantitative research which consisted of three independent variables and one dependent variable. Total population in this research was 556 students. The sampling technique used was multistage random sampling that selected 90 students of SMA Pembangunan Laboratorium UNP as sample in this research. The techniques of data collection were done by giving the research questionnaire, while the data for learning achievement was obtained from the Economic marks of learning achievement report on second semester. Techniques of data analysis were done by the hypothesis testing by using the t test and F test at α 5%.

The results showed that (1) There is a significant effect between students self-confidence to their learning achievement on Economic subject at students of SMA Pembangunan Laboratorium UNP. (2) There is a significant effect between students' learning habit to their learning achievement on Economic subject at students of SMA Pembangunan Laboratorium UNP. (3) There is a significant effect between students' learning motivation to their learning achievement on Economic subject at students of SMA Pembangunan Laboratorium UNP. (4) There is a significant effect between self-confidence, learning habit and learning motivation to learning achievement on Economic subject at students of SMA Pembangunan Laboratorium UNP.

Based on these results, the reseacher suggests to the Economic teachers to motivate their students to be more confident, apply good learning habit and motivate them to follow the learning process in order to make them obtain better learning achievement.

ABSTRAK

Deni Adriani, 2010/20228. Pengaruh Percaya Diri, Kebiasaan Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa SMA Pembangunan Laboratorium UNP. Tesis. Program Studi Pendidikan IPS Konsentrasi Pendidikan Ekonomi PPs Universitas Negeri Padang. Dibawah Bimbingan Prof. Dr. Bustari Muchtar dan Dr. Sri Ulfa Sentosa,M.S.

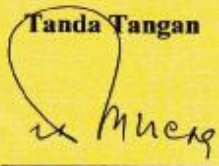
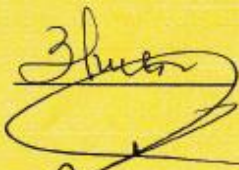
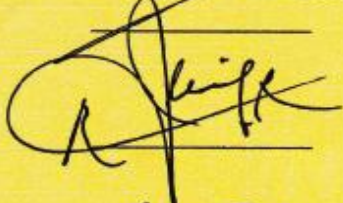
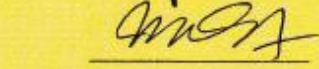

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis (1) Pengaruh percaya diri siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa SMA Pembangunan Laboratorium UNP. (2) Pengaruh kebiasaan belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa SMA Pembangunan Laboratorium UNP. (3) Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa SMA Pembangunan Laboratorium UNP. (4) Pengaruh percaya diri, kebiasaan belajar dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa SMA Pembangunan Laboratorium UNP.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yang terdiri dari tiga variabel bebas dan satu variabel terikat. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 556 siswa. Teknik penarikan sampel yang digunakan adalah pengambilan sampel acak bertahap (*multistage random sampling*) sehingga terpilih 90 orang siswa SMA Pembangunan Laboratorium UNP sebagai sampel dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data dengan menyebarkan angket penelitian, sedangkan untuk data hasil belajar diperoleh dari nilai rapor mata pelajaran ekonomi. Teknik analisis data dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji t dan uji F pada α 5%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Terdapat pengaruh yang signifikan antara percaya diri siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa SMA Pembangunan Laboratorium UNP. (2) Terdapat pengaruh yang signifikan antara kebiasaan belajar siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa SMA Pembangunan Laboratorium UNP. (3) Terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa SMA Pembangunan Laboratorium UNP. (4) Terdapat pengaruh yang signifikan antara percaya diri, kebiasaan belajar dan motivasi belajar siswa secara bersama-sama terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa SMA Pembangunan Laboratorium UNP.

Berdasarkan hasil penelitian ini penulis menyarankan bagi guru agar dapat memotivasi siswa agar lebih percaya diri, menerapkan kebiasaan belajar yang baik dan memotivasi siswa dalam mengikuti proses belajar agar hasil belajar yang diperoleh siswa menjadi lebih baik.

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

| No. | Nama | Tanda Tangan |
|-----|---|---|
| 1 | <u>Prof. Dr. H. Bustari Muchtar</u> (Ketua) |  |
| 2 | <u>Dr. Sri Ulfa Sentosa, M.S.</u> (Sekretaris) |  |
| 3 | <u>Prof. Dr. Azwar Ananda, MA.</u> (Anggota) |  |
| 4 | <u>Dr. Idris, M.Si.</u> (Anggota) |  |
| 5 | <u>Prof. Dr. I. Made Arnawa, M.Si.</u> (Anggota) |  |

Mahasiswa

Mahasiswa : **Deni Adriani**
NIM. : 20228
Tanggal Ujian : 29 - 1 - 2013

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita ucapkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini yang berjudul **“Pengaruh Percaya Diri, Kebiasaan Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa SMA Pembangunan Laboratorium UNP”**. Tesis ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan pada Jurusan PIPS konsentrasi Pendidikan Ekonomi PPs Universitas Negeri Padang.

Hadirnya tesis ini tidak lepas dari bantuan, dorongan, petunjuk dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Bustari Muchtar selaku pembimbing I, dan Ibu Dr. Sri Ulfa Sentosa,M.S. selaku pembimbing II, yang telah membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan penelitian dan penulisan tesis ini. Selanjutnya penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan sehingga penulis dapat mengikuti perkuliahan dengan baik sampai akhirnya menyelesaikan tesis ini.
2. Ibu ketua program studi Pendidikan IPS Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah membantu kelancaran penulisan tesis ini.
3. Bapak/Ibu tim penguji yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk kesempurnaan penulisan tesis ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen Staf Pengajar Pendidikan IPS Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan yang bermanfaat selama penulis kuliah.
5. Bapak dan Ibu Staf Tata Usaha Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan administrasi dan membantu kemudahan dalam penelitian dan penulisan tesis ini.
6. Ayahanda (Usman), Ibunda (Rosmanita), Abangnda (Hariantoni,S.Pd), adinda (Vera Feronica) beserta keluarga tercinta yang telah memberikan do'a dan

dukungan baik moril maupun materil kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.

7. Rekan-rekan IPS B angkatan 2010 (K'Dewi, K'Fitri, K'Welven, Cicil, Rika, Pebri, Rhipo, Riki, Yeni, Ifit, Deva, Sari, P'Al, Bundo Syarifah, Mami Muziarni, B'Anton, Ni Wenti dll), adik-adik kost di Jl.Kakak Tua No. 1B (Tumiyar, Fina, Trisna, Azy, Vevi, Ila, yuk Dian dll). Selanjutnya buat seseorang (Nofrian Temi) terima kasih atas doa dan dukungannya.

Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, penulis menyadari bahwa penulisan tesis ini belum sempurna penuh dengan kekurangan dan keterbatasan yang ada pada diri penulis. Oleh karena itu masukan dan saran dari pembaca sangat penulis harapkan untuk kesempurnaan tesis ini dan mudah-mudahan tesis ini ada manfaatnya bagi kita semua Amin....

Padang, Januari 2013

Peneliti

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| ABSTRACT | i |
| ABSTRAK | ii |
| PERSETUJUAN AKHIR | iii |
| PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING | iv |
| SURAT PERNYATAAN | v |
| KATA PENGANTAR..... | vi |
| DAFTAR ISI..... | viii |
| DAFTAR TABEL | x |
| DAFTAR GAMBAR..... | xii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 9 |
| C. Pembatasan Masalah | 10 |
| D. Perumusan Masalah | 10 |
| E. Tujuan Penelitian..... | 11 |
| F. Manfaat Penelitian..... | 11 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | 12 |
| A. Kajian Teori | 12 |
| 1) Belajar | 12 |
| 2) Hasil Belajar | 13 |
| 3) Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar | 14 |
| 4) Percaya Diri | 16 |
| 5) Ciri-ciri Orang yang Percaya Diri..... | 18 |
| 6) Proses Pembentukan Rasa Percaya Diri..... | 18 |
| 7) Pengertian Kebiasaan Belajar | 20 |
| 8) Peranan Kebiasaan Belajar dalam Kegiatan Belajar..... | 20 |
| 9) Pengertian Motivasi | 22 |

| | |
|---|------------|
| 10) Macam-macam Motivasi..... | 23 |
| 11) Fungsi Motivasi dalam Belajar | 24 |
| 12) Pengaruh Percaya diri terhadap Hasil Belajar..... | 26 |
| 13) Pengaruh Kebiasaan Belajar terhadap Hasil Belajar | 27 |
| 14) Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar | 28 |
| 15) Pengaruh Percaya Diri, Kebiasaan Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar | 28 |
| B. Penelitian yang Relevan..... | 30 |
| C. Kerangka Pemikiran..... | 32 |
| D. Hipotesis Penelitian | 34 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 36 |
| A. Jenis Penelitian..... | 36 |
| B. Populasi dan Sampel | 36 |
| C. Definisi Operasional..... | 39 |
| D. Instrumen Penelitian | 40 |
| E. Teknik Pengumpulan Data..... | 44 |
| F. Teknik Analisis Data..... | 45 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 50 |
| A. Deskripsi Data..... | 50 |
| B. Pengujian Persyaratan Analisis | 66 |
| C. Hasil Estimasi Regresi | 72 |
| 1. Hasil Estimasi Regresi Sederhana | 72 |
| 2. Hasil Estimasi Regresi Berganda | 77 |
| D. Uji Hipotesis..... | 79 |
| E. Pembahasan..... | 83 |
| BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN | 97 |
| A. Kesimpulan | 97 |
| B. Implikasi..... | 99 |
| C. Saran..... | 99 |
| DAFTAR PUSTAKA | 101 |
| LAMPIRAN..... | 104 |

DAFTAR TABEL

| TABEL | Halaman |
|---|---------|
| 1. Persentase Ketuntasan Belajar Ekonomi | 2 |
| 2. Hasil Observasi Awal Variabel Percaya Diri (X_1) | 5 |
| 3. Hasil Observasi Awal Variabel Kebiasaan Belajar (X_2) | 6 |
| 4. Hasil Observasi Awal Variabel Motivasi Belajar (X_3)..... | 8 |
| 5. Distribusi Populasi Penelitian..... | 37 |
| 6. Sampel Rombel..... | 38 |
| 7. Sampel Siswa..... | 38 |
| 8. Kisi-kisi Instrumen Penelitian | 41 |
| 9. Kisi-kisi setelah melakukan Uji Validitas Instrumen Penelitian | 42 |
| 10. Hasil Analisis Reliabilitas Instrumen | 44 |
| 11. Kategori Derajat Pencapaian | 45 |
| 12. Distribusi Frekuensi Skor Hasil Belajar (Y)..... | 50 |
| 13. Deskripsi Data Berkelompok Variabel Percaya Diri (X_1)..... | 52 |
| 14. Distribusi Frekuensi Masing-masing Item Percaya Diri (X_1) | 54 |
| 15. Distribusi Frekuensi Indikator Percaya Diri(X_1) | 56 |
| 16. Distribusi Frekuensi Data Berkelompok Variabel Kebiasaan Belajar (X_2) | 57 |
| 17. Distribusi Frekuensi Masing-masing Item Kebiasaan Belajar (X_2) | 59 |
| 18. Distribusi Frekuensi Indikator Kebiasaan Belajar (X_2)..... | 61 |
| 19. Distribusi Data Berkelompok Variabel Motivasi Belajar (X_3)..... | 62 |
| 20. Distribusi Frekuensi Masing-masing Item Motivasi Belajar (X_3)..... | 64 |
| 21. Distribusi Frekuensi Indikator Motivasi Belajar (X_3) | 66 |
| 22. Uji Normalitas | 67 |
| 23. Hasil Uji Multikolinearitas | 68 |
| 24. Hasil Uji Heterokedastisitas | 69 |
| 25. Uji Linearitas X_1 terhadap Y | 70 |
| 26. Uji Linearitas X_2 terhadap Y | 71 |
| 27. Uji Linearitas X_3 terhadap Y | 71 |

| | |
|---|----|
| 28. Estimasi Regresi Sederhana X_1 -Y | 72 |
| 29. Sumbangan variabel percaya diri terhadap hasil belajar | 73 |
| 30. Estimasi Regresi Sederhana X_2 -Y | 74 |
| 31. Sumbangan variabel kebiasaan belajar terhadap hasil belajar..... | 75 |
| 32. Estimasi Regresi Sederhana X_3 -Y | 75 |
| 33. Sumbangan variabel motivasi belajar terhadap hasil belajar..... | 76 |
| 34. Sumbangan Variabel Percaya Diri, Kebiasaan Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa | 77 |
| 35. Hasil Estimasi Regresi Berganda..... | 78 |
| 36. Hasil Analisis Pengaruh Percaya Diri, Kebiasaan Belajar dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Hasil Belajar Siswa..... | 81 |
| 37. Rekapitulasi Pengaruh Variabel X terhadap Variabel Y | 82 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|-------------------------------------|----------------|
| 1. Kerangka Pemikiran..... | 34 |
| 2. Histogram Hasil Belajar..... | 51 |
| 3. Histogram Percaya Diri | 53 |
| 4. Histogram Kebiasaan Belajar..... | 58 |
| 5. Histogram Motivasi Belajar | 63 |

DAFTAR LAMPIRAN

| LAMPIRAN..... | Halaman |
|---|----------------|
| 1. Kisi-kisi Angket | 104 |
| 2. Angket Uji Coba | 105 |
| 3. Tabulasi Uji Coba Angket..... | 110 |
| 4. Hasil Analisis Uji Coba Instrumen | 113 |
| 5. Angket Penelitian | 120 |
| 6. Tabulasi Data Hasil Penelitian | 126 |
| 7. Data Hasil Belajar Ekonomi..... | 135 |
| 8. Distribusi Frekuensi Skor Variabel Bebas | 137 |
| 9. Tabulasi Data Regresi Berganda | 146 |
| 10. Pengujian Persyaratan Analisis | 148 |
| 11. Pengujian Hipotesis..... | 154 |
| 12. Surat Izin Penelitian | 159 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan seseorang baik dalam keluarga, masyarakat dan bangsa. Negara Indonesia sebagai negara berkembang membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satu usaha menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas adalah melalui pendidikan. Sekolah sebagai salah satu lembaga pendidikan formal memiliki peranan yang sangat penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional melalui proses belajar mengajar.

Pendidikan nasional tersebut mempunyai fungsi yang harus diperhatikan. Fungsi pendidikan nasional dapat dilihat pada Undang-undang No. 20 Tahun 2003 pasal 3 yang menyatakan bahwa :

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.”

Keberhasilan pendidikan akan tercapai oleh suatu bangsa apabila ada usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan bangsa itu sendiri. Untuk itu pemerintah mengusahakan mutu pendidikan di Indonesia, terutama pendidikan formal. Peningkatan mutu pendidikan di sekolah berkaitan langsung dengan siswa sebagai anak didik dan guru sebagai pendidik.

Belajar akan menghasilkan perubahan-perubahan dalam diri seseorang. Untuk mengetahui sampai sejauh mana perubahan yang terjadi, perlu adanya penilaian. Begitu juga dengan yang terjadi pada seorang siswa yang mengikuti suatu pendidikan selalu diadakan penilaian dari hasil belajarnya. Melalui hasil penilaian itulah nantinya dapat diketahui sejauh mana keberhasilan siswa dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi ke SMA Pembangunan Laboratorium UNP dan dari wawancara dengan salah seorang guru mata pelajaran ekonomi pada tanggal 19 Januari 2012 diketahui bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi tergolong rendah. Pada dasarnya dalam proses belajar mengajar hal utama yang ingin dicapai adalah pencapaian hasil belajar yang optimal, dengan kata lain sedapat mungkin siswa mampu menguasai materi pelajaran dan konsep-konsep yang diajarkan yang ditandai dengan perolehan nilai tinggi dalam belajar. Berikut ini gambaran awal tentang hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa SMA Pembangunan Laboratorium UNP pada semester ganjil tahun ajaran 2011/2012.

Tabel 1. Nilai UAS Mata Pelajaran Ekonomi Siswa SMA Pembangunan Laboratorium UNP Semester ganjil 2011/2012

| No | Kelas | Nilai KKM | Persentase Siswa Tuntas (%) | Persentase Siswa Tidak Tuntas (%) |
|----|----------|-----------|-----------------------------|-----------------------------------|
| 1. | X.A | 70 | 31,71 | 68,29 |
| 2. | X.B | 70 | 29,27 | 70,73 |
| 3. | XI IPS 3 | 70 | 33,33 | 66,67 |
| 4. | XI IPS 4 | 70 | 40,48 | 59,52 |

(Sumber data: dokumen guru bidang studi ekonomi tahun 2012)

Hasil belajar ekonomi siswa di atas menunjukkan bahwa siswa belum mampu mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang dalam hal ini

adalah nilai 70. Hal ini dapat dilihat dari tabel di atas dimana dari ke empat kelas menunjukkan persentase siswa yang tuntas lebih kecil dibandingkan siswa yang tidak tuntas. Sebenarnya untuk memperoleh hasil belajar yang optimal banyak sekali faktor-faktor yang mempengaruhinya, salah satu faktor tersebut diantaranya kondisi mental siswa pada saat proses belajar mengajar berlangsung.

Setiap individu siswa memiliki lingkungan dan latar belakang yang berbeda-beda, sehingga hal itu mempengaruhi kepribadian dan pembentukan rasa percaya dirinya dan berinteraksi dengan lingkungannya. Dengan rasa percaya diri yang dimilikinya, individu siswa akan sangat dengan mudah berinteraksi di dalam lingkungan belajarnya. Rasa percaya diri adalah sikap percaya dan yakin akan kemampuan yang dimiliki, yang dapat membantu seseorang untuk memandang dirinya dengan positif dan realitis sehingga ia mampu bersosialisasi secara baik dengan orang lain.

Masalah cukup serius terjadi jika seseorang merasa terlalu banyak kelemahan dan tidak memiliki kelebihan sama sekali. Kelemahan-kelemahan pribadi memiliki aspek yang sangat luas dan berkaitan dengan kehidupan di masa lalu. Rasa tidak percaya diri akan menghambat seseorang dalam mencapai berbagai tujuan dalam hidupnya. Hal ini akan mengakibatkan seseorang mengalami perasaan stagnasi atau kemacetan yang mengakibatkan rendahnya kepercayaan diri (Hakim, 2002).

Lebih lanjut Hakim (2002:6) menyatakan percaya diri sebagai suatu keyakinan seseorang terhadap segala aspek kelebihan yang dimilikinya dan

keyakinan tersebut membuatnya merasa mampu untuk bisa mencapai berbagai tujuan didalam hidupnya. Dalam hal ini dapat dilihat bahwa rasa percaya diri akan menumbuhkan sikap optimisme yang tinggi, dimana seseorang tersebut dengan penuh keyakinan mendaya gunakan segala aspek kelebihan yang dimilikinya untuk mencapai berbagai tujuan di dalam hidupnya. Termasuk tujuan-tujuan yang ingin dicapai dalam belajar.

Informasi yang diperoleh melalui wawancara dengan salah seorang guru bidang studi ekonomi pada tanggal 19 Januari 2012 beliau menyatakan bahwa yang jadi persoalan sekarang adalah siswa bermasalah dengan percaya diri. Siswa selalu mengeluh tak punya kemampuan apa-apa terutama dalam proses pembelajaran dikelas, ketika belajar siswa mudah menyerah dan mengeluh sulit belajar. Jika diminta untuk mengerjakan soal di depan kelas, siswa takut secara berlebihan dan merasa tak yakin dengan jawabannya.

Dari hasil observasi pada tanggal 19 Januari 2012 terhadap 41 orang siswa yang sedang mengikuti pelajaran ekonomi terlihat bahwa masih banyak siswa yang tidak berani dalam menyampaikan ide maupun pendapat mereka pada saat berlangsungnya proses belajar mengajar. Hal ini terlihat ketika guru memberikan kesempatan untuk bertanya hanya 2 atau 3 orang siswa saja yang mengajukan pertanyaan.

Selain itu juga terlihat siswa kurang bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran, kurang mandiri, kurang terampil, kurang berorientasi pada kualitas serta minimnya kemampuan dalam memecahkan masalah. Hal ini mengakibatkan proses pembelajaran menjadi kurang menarik.

Berikut ini gambaran awal tentang percaya diri siswa dalam belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X.A SMA Pembangunan Laboratorium UNP pada semester ganjil tahun ajaran 2011/2012.

Tabel 2. Hasil Observasi Awal Variabel Percaya Diri (X_1)

| Indikator | Jml Siswa Aktif | % Siswa Aktif | Jml.Siswa Tdk Aktif | % Siswa Tidak Aktif |
|------------------------------------|--------------------|------------------|------------------------|------------------------|
| Keberanian | 3 | 7.32 | 38 | 92.68 |
| Semangat untuk mencapai sesuatu | 15 | 36.59 | 26 | 63.41 |
| Berdiri sendiri | 20 | 48.78 | 21 | 51.22 |
| Terampil | 5 | 12.20 | 36 | 87.80 |
| Berorientasi pada kualitas | 10 | 24.39 | 31 | 75.61 |
| Kemampuan dalam memecahkan masalah | 12 | 29.27 | 29 | 70.73 |

(data olahan peneliti berdasarkan lembar observasi tahun 2012)

Dari Tabel 2 di atas mengindikasikan bahwa masih banyak siswa yang mengalami masalah dengan tingkat percaya diri dalam belajar. Dimana dalam hal ini persentase siswa yang aktif jauh lebih kecil jika dibandingkan dengan persentase siswa yang tidak aktif. Fenomena ini terlihat dari hampir dari keseluruhan indikator percaya diri yang diamati. Jika hal ini terus menerus dibiarkan, maka tidak menutup kemungkinan bahwa siswa-siswa tersebut akan mengalami masalah dalam pemahaman konsep, pengendalian emosi, unjuk kerja dan kegiatan-kegiatan lain dalam pembelajaran. Selain itu juga siswa yang percaya dirinya rendah juga cenderung sulit berkonsentrasi dalam belajar.

Selain masalah percaya diri, kebiasaan belajar juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar. Kebiasaan belajar yang terarah dan terencana diharapkan dapat menunjang kegiatan belajar agar siswa

mampu mencapai tujuan-tujuan belajar yang telah dirumuskan dalam perencanaan pembelajaran.

Djaali (2008:128) menyatakan bahwa kebiasaan belajar diartikan sebagai cara atau teknik yang menetap pada diri siswa pada waktu menerima pelajaran, membuka buku, mengerjakan tugas, dan pengaturan waktu untuk menyelesaikan kegiatan.

Berdasarkan observasi secara sederhana di SMA Pembangunan Laboratorium UNP ditemukan siswa yang sikap dan kebiasaan belajarnya negatif, seperti kebiasaan pada waktu menerima pelajaran yang terkesan acuh tak acuh, tidak mendengarkan dengan sungguh-sungguh penjelasan dari guru, sebagian siswa terlihat cuek ketika guru mencatat poin-poin penting dari materi yang diajarkan. Sebagian siswa juga mengaku bahwa jarang sekali mereka membaca terlebih dahulu materi yang akan disampaikan oleh guru. Berikut ini gambaran awal tentang kebiasaan belajar siswa SMA Pembangunan Laboratorium UNP.

Tabel 3 Hasil Observasi Awal Variabel Kebiasaan Belajar (X₂)

| Indikator | Jml Siswa | % Siswa | Jml.Siswa | % Siswa |
|---|-----------|---------|-----------|-------------|
| | Aktif | Aktif | Tdk Aktif | Tidak Aktif |
| Kebiasaan pada waktu menerima pelajaran | 20 | 48.78 | 21 | 51.22 |
| Membuka buku | 11 | 26.83 | 30 | 73.17 |
| Mengerjakan tugas | 30 | 73.17 | 11 | 26.83 |
| Pengaturan waktu belajar | 15 | 36.59 | 26 | 63.41 |

(data olahan peneliti berdasarkan lembar observasi tahun 2012)

Berdasarkan data dari Tabel 3 di atas diketahui bahwa kecenderungan umum kebiasaan belajar siswa masih mengarah ke hal-hal yang negatif. Hal ini dapat dilihat dari persentase keaktifan siswa lebih kecil dari ketidakaktifan siswa dalam belajar. Informasi ini diperkuat oleh keterangan dari salah seorang guru mata pelajaran ekonomi bahwa masih ada siswa yang tidak mengerjakan pekerjaan rumah, terlambat mengumpulkan tugas-tugas, serta terlambat masuk kelas ketika guru akan memulai pelajaran. Hal ini mengindikasikan bahwa kebiasaan belajar siswa cenderung negatif.

Kemudian dari pada itu motivasi belajar juga sangat menentukan keberhasilan pembelajaran. Hal ini seiring dengan pendapat Hardjo dan Badjuri (2012) menyatakan bahwa "Siswa akan belajar dengan sungguh-sungguh tanpa dipaksa, bila memiliki motivasi yang besar; yang dengan demikian diharapkan dapat mencapai prestasi yang tinggi."

Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan oleh peneliti masih ada sebagian siswa yang kurang memiliki motivasi dalam belajar ekonomi. Hal ini bisa dilihat dari sikap siswa dalam belajar yang mengindikasikan bahwa hasrat siswa untuk mencapai keberhasilan dalam belajar masih rendah. Dari 41 orang siswa yang di observasi hanya sebagian kecil yang terlihat sungguh-sungguh dalam mendengarkan penjelasan guru. Siswa belum memahami bahwa belajar adalah kebutuhan, sehingga kegiatan belajar seakan-akan bukan merupakan sesuatu yang penting yang harus mereka ikuti dengan sebaik-baiknya. Berikut ini gambaran awal dari motivasi belajar siswa SMA Pembangunan Laboratorium UNP.

Tabel 4. Hasil Observasi Awal Variabel Motivasi Belajar (X₃)

| Indikator | Jml Siswa Aktif | % Siswa Aktif | Jml.Siswa Tdk Aktif | % Siswa Tidak Aktif |
|--|--------------------|------------------|------------------------|------------------------|
| Hasrat ingin berhasil | 17 | 41.46 | 24 | 58.54 |
| Adanya kebutuhan dalam belajar | 19 | 46.34 | 22 | 53.66 |
| Adanya harapan dan cita-cita masa depan | 12 | 29.27 | 29 | 70.73 |
| Adanya penghargaan dalam belajar | 16 | 39.02 | 25 | 60.98 |
| Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar | 20 | 48.78 | 21 | 51.22 |
| Adanya lingkungan belajar yang kondusif | 24 | 58.54 | 17 | 41.46 |

(data olahan peneliti berdasarkan lembar observasi tahun 2012)

Dari tabel 4 di atas diperoleh informasi bahwa motivasi belajar siswa juga masih tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari persentase keaktifan siswa dalam belajar lebih rendah dibandingkan dengan siswa yang tidak aktif. Hal ini dapat dilihat hampir dari seluruh indikator yang diamati.

Sebagaimana diketahui jika motivasi belajar tidak dapat digerakkan pada akhirnya dapat membawa dampak tidak baik terhadap hasil belajar siswa, meskipun baiknya potensi anak yang meliputi kemampuan intelektual, bakat siswa, materi dan lengkapnya sarana belajar, namun siswa tidak termotivasi dalam belajar maka proses belajar tidak akan berlangsung secara optimal. Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk meneliti **“Pengaruh Percaya Diri, Kebiasaan Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa SMA Pembangunan Laboratorium UNP”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

- 1) Rendahnya hasil belajar ekonomi siswa yang ditandai dengan nilai rata-rata yang berada di bawah KKM.
- 2) Muncul gejala dikalangan siswa saat ini lebih bersifat psikologis yaitu merasa rendah diri dalam belajar ekonomi.
- 3) Siswa mudah menyerah dan mengeluh sulit belajar.
- 4) Jika diminta untuk mengerjakan soal di depan kelas, siswa takut secara berlebihan dan merasa tak yakin dengan jawabannya.
- 5) Siswa kurang konsentrasi dalam belajar
- 6) Sering ditemukan siswa yang sikap dan kebiasaan belajarnya negatif, seperti: kebiasaan pada waktu menerima pelajaran yang terkesan acuh tak acuh, tidak mendengarkan dengan sungguh-sungguh penjelasan dari guru, sebagian siswa terlihat cuek ketika guru mencatat poin-poin penting dari materi yang diajarkan.
- 7) Masih ada siswa siswa yang tidak mengerjakan pekerjaan rumah, terlambat mengumpulkan tugas-tugas, serta terlambat masuk kelas ketika guru akan memulai pelajaran.
- 8) Motivasi belajar ekonomi siswa yang masih rendah.

C. Pembatasan Masalah

Agar pembahasan penelitian ini terarah dan tidak keluar dari permasalahan yang ada, maka penelitian ini hanya membahas tentang rasa percaya diri, kebiasaan belajar dan motivasi belajar yang akan dilihat pengaruhnya terhadap hasil belajar ekonomi siswa SMA Pembangunan Laboratorium UNP.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah terungkap di atas, maka substansi masalah yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Sejauh mana pengaruh percaya diri terhadap hasil belajar pada Mata pelajaran ekonomi siswa SMA Pembangunan Laboratorium UNP?
- 2) Sejauh mana pengaruh kebiasaan belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa SMA Pembangunan Laboratorium UNP?
- 3) Sejauh mana pengaruh antara motivasi belajar terhadap hasil belajar pada Mata pelajaran ekonomi siswa SMA Pembangunan Laboratorium UNP?
- 4) Sejauh mana pengaruh percaya diri, kebiasaan belajar dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar pada Mata pelajaran ekonomi siswa SMA Pembangunan Laboratorium UNP?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

- 1) Pengaruh percaya diri siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa SMA Pembangunan Laboratorium UNP.
- 2) Pengaruh kebiasaan belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa SMA Pembangunan Laboratorium UNP.
- 3) Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa SMA Pembangunan Laboratorium UNP.
- 4) Pengaruh percaya diri, kebiasaan belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa SMA Pembangunan Laboratorium UNP.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pengembangan ilmu pendidikan yaitu teori belajar.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pengambil kebijakan yaitu guru mata pelajaran ekonomi.
- 3) Bagi peneliti lebih lanjut yang meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar.
- 4) Bagi penulis dalam syarat penyusunan tesis untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan pada Program Studi PIPS Pasca Sarjana Universitas Negeri Padang.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

F. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan pengujian hipotesis pertama diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara percaya diri siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa SMA Pembangunan Laboratorium UNP. Nilai t_{hitung} variabel percaya diri siswa (X_1) sebesar 2,556 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,988. Hal ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis pertama diterima, yang berarti bahwa variabel percaya diri (X_1) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa (Y) pada mata pelajaran ekonomi siswa SMA Pembangunan Laboratorium UNP.
2. Berdasarkan pengujian hipotesis kedua diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kebiasaan belajar siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa SMA Pembangunan Laboratorium UNP. Nilai t_{hitung} variabel kebiasaan belajar (X_2) sebesar 2,629 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,988. Hal ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis kedua diterima, yang berarti bahwa variabel kebiasaan belajar (X_2) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa (Y) pada mata pelajaran ekonomi siswa SMA Pembangunan Laboratorium UNP.

3. Berdasarkan pengujian hipotesis ketiga diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa SMA Pembangunan Laboratorium UNP. Nilai t_{hitung} variabel motivasi belajar (X_3) sebesar 2,692 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,988. Hal ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis ketiga diterima, yang berarti bahwa variabel motivasi belajar (X_3) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa (Y) pada mata pelajaran ekonomi siswa SMA Pembangunan Laboratorium UNP.
4. Berdasarkan pengujian hipotesis keempat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara percaya diri, kebiasaan belajar dan motivasi belajar siswa secara bersama-sama terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa SMA Pembangunan Laboratorium UNP. Nilai F_{hitung} variabel percaya diri (X_1), kebiasaan belajar (X_2) dan motivasi belajar (X_3) secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar siswa (Y) sebesar 32,775 sedangkan F_{tabel} sebesar 2,71. Hal ini berarti $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis keempat diterima, yang berarti bahwa variabel percaya diri (X_1), kebiasaan belajar (X_2) dan motivasi belajar (X_3) secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar siswa (Y) pada mata pelajaran ekonomi siswa SMA Pembangunan Laboratorium UNP.

G. Implikasi

Hasil analisis data dan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa percaya diri, kebiasaan belajar dan motivasi belajar secara bersama-sama maupun secara parsial berpengaruh terhadap hasil belajar ekonomi siswa SMA Pembangunan Laboratorium UNP. Jika percaya diri, kebiasaan belajar dan motivasi belajar siswa ditingkatkan maka akan berpengaruh terhadap hasil belajar ekonomi siswa di sekolah.

Temuan penelitian ini juga mengimplikasikan bahwa jika percaya diri, kebiasaan belajar dan motivasi belajar siswa tidak diperhatikan oleh pihak-pihak terkait maka dikhawatirkan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan guru tidak dapat tercapai dengan baik. Hal ini akan berdampak pada hasil belajar siswa yang tidak sesuai dengan yang diharapkan dan selanjutnya akan menyebabkan rendahnya mutu pendidikan di SMA Pembangunan Laboratorium UNP.

H. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan implikasi penelitian di atas maka disarankan:

1. Bagi siswa agar lebih meningkatkan rasa percaya diri dalam belajar, merubah kebiasaan belajar kearah yang positif serta meningkatkan motivasi belajar agar hasil belajar menjadi lebih baik.
2. Bagi guru agar dapat memotivasi siswa agar lebih percaya diri, menerapkan kebiasaan belajar yang baik dan memotivasi siswa dalam

mengikuti proses belajar agar hasil belajar yang diperoleh siswa menjadi lebih baik.

3. Bagi orang tua agar lebih memperhatikan kebutuhan anak dalam belajar dengan memperhatikan perkembangan fisik dan psikis anak sehingga anak lebih percaya diri, mempunyai kebiasaan belajar yang baik dan mempunyai motivasi yang tinggi dalam belajar.
4. Peneliti selanjutnya hendaknya dapat melakukan penelitian lebih lanjut untuk dapat melihat faktor-faktor lain yang memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa selain penelitian yang telah peneliti lakukan.